Partangiangan/Partonggoan

27 September – 03 Oktober 2021

"KESELAMATAN DARI TUHAN"

- Ester 9:15-19 –

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

KITAB ESTER

- Kitab Ester adalah kitab yang unik.
    - Kitab Ester merupakan salah satu dari tiga kitab di seluruh Alkitab yang ditulis di luar Israel. Dua buku lainnya adalah Daniel dan Yehezkiel.
    - Kitab Ester merupakan salah satu dari dua buku di seluruh Alkitab di mana tidak ada penyebutan nama Tuhan. Buku lainnya Kidung Agung.
    - Kitab Ester merupakan salah satu dari dua buku di seluruh Alkitab yang dinamai menurut nama seorang wanita, buku lainnya adalah Rut.
- Meskipun tidak ada penyebutan nama Tuhan tetapi tangan Tuhan dapat dilihat di semua begitu banyak peristiwa di Ester seolah-olah tangan Tuhan yang tak terlihat sedang mengerjakan sesuatu untuk menyelamatkan Ester dan orang-orang Yahudi.
- Tuhan tidak bekerja dengan cara yang sangat terlihat. Tuhan bekerja dengan tenang menyediakan udara, makanan, bimbingan dan perlindungan bagi kita dan seringkali kita tidak menyadari bahwa Tuhan sedang bekerja.

LATAR BELAKANG

- Ester adalah salah satu dari banyak orang Israel yang telah diasingkan dari tanah perjanjian ke Babel. Dia lahir di Pengasingan dan seorang yatim piatu dan memiliki kerabat bernama Mordekai yang merawatnya. Melalui banyak kejadian gadis yatim piatu Yahudi ini menjadi ratu.
- Pada saat ini, Babilonia telah ditaklukkan oleh kerajaan Persia dan raja Persia memilih Ester untuk menjadi istrinya. Dia tidak tahu Ester adalah seorang Yahudi. Dia menjadi ratu dari salah satu kerajaan terbesar di dunia saat itu, kerajaan Persia.
- Tuhan menempatkan orang Yahudi di posisi penting berkali-kali:
    - Musa seorang Yahudi menjadi orang nomor dua di Mesir yang merupakan salah satu kerajaan terbesar di dunia pada waktu itu.
    - Daniel seorang Israel, menjadi orang nomor dua di kerajaan Babilonia.
    - Ester adalah ratu Persia.

- Ketika Ester menjadi ratu, ada seorang Perdana Menteri kerajaan bernama Haman. Dia membuat banyak aturan. Haman membenci Yahudi dan dia ingin menghancurkan mereka. Dia meminta Raja untuk membuat undang-undang yang akan memberinya kesempatan untuk menghancurkan Yahudi di seluruh kerajaan Persia. Dan waktu itu semua orang Yahudi tinggal di kekaisaran Persia.
- Jika dia telah menghancurkan orang-orang Yahudi maka tidak akan ada Yesus Kristus karena Yesus Kristus lahir dari benih bangsa Israel.
- Ini bukan pertama kalinya Israel hendak di binasakan, kisah lainnya:
    - Firaun mencoba membunuh semua bayi laki-laki Yahudi.
    - Raja Herodes mencoba membunuh semua bayi.
    - Hitler mencoba membunuh Yahudi.
    - Hari ini orang-orang Arab mencoba membunuh semua orang Yahudi.
- Jadi selama ini orang-orang ingin membunuh orang Yahudi. Sesungguhnya setanlah yang membenci orang Yahudi karena mereka adalah umat pilihan Tuhan.
- Dan akhirnya rajapun membuat undang-undang bahwa pada hari ke-13 bulan ke-12 siapa pun di kerajaan Persia dapat membunuh orang-orang Yahudi dan mengambil harta mereka juga karena orang Yahudi pintar berbisnis sehingga mereka memiliki banyak properti.
- Ester mendengar tentang ini dan ingin menyelamatkan bangsanya.
- Dalam kebiasaan kerajaan Persia. Seseorang tidak dapat pergi ke Raja meski ratu sekalipun, kecuali jika Raja memanggil Anda. Tetapi Ester berkata dalam Ester 4:16, "Aku akan melakukannya, kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati." Jadi dia bersedia mengambil risiko.
- Singkatnya Ester pergi menemui Raja dan akhirnya memberi tahu Raja bahwa Haman adalah orang jahat dan raja mendengarkannya. Dan bertanya ke ratu Ester akan keinginannya lalu Ester meminta agar raja membuat undang-undang lain.
- Ketika Raja telah mengirimkan undang-undang untuk membunuh Yahudi maka tidak ada yang bisa menarik hukum itu, itu kebiasaan Persia. Sehingga Ester meminta Raja untuk membuat undang-undang lain, bahwa orang Yahudi memiliki hak untuk membela diri melawan musuh mereka.
- **Ayat 15,** "Jadi berkumpullah orang Yahudi yang di Susan pada hari yang keempat belas bulan Adar juga dan dibunuhnyalah di Susan tiga ratus orang, tetapi kepada barang rampasan tidaklah mereka mengulurkan tangan."
    - Susan adalah ibu kota kerajaan Persia, orang Yahudi yang tinggal di sana berkumpul bersama pada hari itu dan mereka membunuh 300 orang yang ingin membunuh mereka, tetapi mereka tidak mengambil barangnya. Karena hukum mengatakan mereka dapat membela diri namun tidak mengambil sesuatu dari mereka dan mereka mematuhi hukum.
- **Ayat 16** "Orang Yahudi yang lain, yang ada di dalam daerah kerajaan, berkumpul dan mempertahankan nyawanya serta mendapat keamanan terhadap musuhnya; mereka membunuh tujuh puluh lima ribu orang di antara pembenci-pembenci mereka, tetapi kepada barang rampasan tidaklah mereka mengulurkan tangan."
    - Dikatakan kembali bahwa mereka hanya melakukan apa yang Raja izinkan, yaitu untuk membela diri mereka dan membunuh orang yang ingin membunuh mereka tetapi mereka tidak mengambil barang-barang mereka.

- **Ayat 17** "Hal itu terjadi pada hari yang ketiga belas dalam bulan Adar. Pada hari yang keempat belas berhentilah mereka dan hari itu dijadikan mereka hari perjamuan dan sukacita."
- **Ayat 18** "Akan tetapi orang Yahudi yang di Susan berkumpul, baik pada hari yang ketiga belas, baik pada hari yang keempat belas dalam bulan itu. Lalu berhentilah mereka pada hari yang kelima belas dan hari itu dijadikan mereka hari perjamuan dan sukacita."
    - 2 ayat ini memberi tahu kita bahwa setelah mereka mengalahkan musuh, mereka beristirahat dan merayakannya dengan pesta besar.
- **Ayat 19** "Oleh sebab itu orang Yahudi yang di pedusunan, yakni yang diam di perkampungan merayakan hari yang keempat belas bulan Adar itu sebagai hari sukacita dan hari perjamuan, dan sebagai hari gembira untuk antar-mengantar makanan."
    - Salah satu festival besar orang Yahudi adalah hari raya purim. Pada hari yang sama, dua keluarga Yahudi merayakan hari raya ini dengan membaca kitab Ester. Mereka masih merayakan festival syukur kepada Tuhan. Bahwa Tuhan telah melindungi mereka dari pemusnahan. Jadi mereka merayakan fakta bahwa ratu Ester telah memberi mereka keselamatan dari kehancuran.
- **Hal yang ingin di sampaikan dari kitab Ester ialah:**
    - Bagi bangsa Yahudi cerita ini adalah tentang seorang ratu yang melindungi bangsanya.
    - Bagi Anda dan saya, kisah ini mengingatkan kita pada sesuatu yang lebih besar dari Raja kita Yesus yang melindungi kita dari kehancuran abadi. Alkitab berkata, "Upah dosa adalah maut.", "Semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah." Kita semua adalah orang berdosa, kita semua pantas menerima penghakiman Tuhan dan kita semua pantas masuk neraka. Tetapi Alkitab memberi tahu kita bahwa Sang Raja, Yesus turun. Dia tidak membunuh musuh kita namun Dia mati untuk kita di kayu salib dan dalam kematian-Nya Dia mengalahkan dosa di neraka untuk kita.
    - Bagi bangsa Yahudi kisah Ester adalah kisah pemberian Tuhan untuk melindungi bangsa Israel. Namun bagi kita orang Kristen ini jauh melebihi itu semua. Orang-orang Yahudi merayakan setiap tahun tapi Kita sebagai orang Kristen harus merayakan setiap hari bahwa Raja kita, Yesus, telah menyelamatkan kita dari kehancuran.
    - Anda dan saya layak menerima penghakiman dari Tuhan, layak untuk membayar dosa-dosa kita. Tetapi Yesus menanggung dosa-dosa kita, pergi ke kayu salib, membayar hukuman bagi kita. Dan Yesus berkata dalam Yohanes 19:30, "Sudah selesai." Itu adalah seruan kemenangan Yesus. Telah diselesaikan, "Lunas." Dan Dia mati, dan tiga hari kemudian, Dia bangkit dari kematian untuk menunjukkan bahwa Dia telah mengalahkan maut. Dan Anda dan saya dapat menaklukkan kematian melalui Raja kita Yesus.
    - Orang-orang Yahudi berterima kasih kepada ratu Ester, kita berterima kasih kepada Raja kita Yesus, "Terima kasih Tuhan karena telah menyelamatkan saya, menyelamatkan semua orang yang percaya kepada-Mu."

Tuhan memberkati Anda!